



Keterlibatan Ibu-Ibu dalam Ekaristi dan Doa Lingkungan Santo Petrus Paroki Santo Albertus De Trapani Bandung

Melita Vivi Muko Kellen ^{a, 1}, Yoseph Ivan Inzaghi W Pandity ^{a, 2*}, Angelika Bule Tawa ^{a, 3}

^a Sekolah Tinggi Pastoral Yayasan Institut Pastoral Indonesia

² novitaelis098@gmail.com *

*korespondensi penulis

Informasi artikel

Received: 3 Januari 2022;

Revised: 20 Januari 2022;

Accepted: 28 Januari 2022.

Kata-kata kunci:

Keterlibatan;

Ekaristi;

Doa Lingkungan;

Lingkungan St. Petrus.

: ABSTRAK

Ekaristi mau mengungkapkan pujian syukur atas karya penyelamatan Allah yang terlaksana melalui Yesus Kristus. Tujuan penelitian ini ialah: 1) Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan positif antara keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi dan doa lingkungan di Lingkungan Santo Petrus Paroki Santo Albertus De Trapani Blimbing dan Untuk mengetahui sejauh mana keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi di Lingkungan Santo Petrus Paroki Santo Albertus De Trapani Blimbing. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan dua variabel bebas yaitu: (1) keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi; (2) keterlibatan ibu-ibu dalam doa lingkungan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus F Porsen dan Uji Korelasi Product Moment. Hasil analisa data menunjukkan nilai $r_{xy} = 0.764$. Untuk tebal korelasi pada $\alpha = 0.05$ dan $dk = 35 - 2 = 33$, diperoleh nilai $r_{tabel} = 0.325$. Karena $r_{hit} > r_{tabel}$ ($0.764 > 0.325$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi (X) dan doa lingkungan (Y).

Keywords:

Approval;

Eucharist;

Ward Prayer;

St. Neighborhood Peter.

ABSTRACT

Involvement of Mothers in the Eucharist and Prayer for the Environment of St. Peter Parish of Saint Albertus De Trapani Bandung. The Eucharist wants to express grateful praise for God's saving work that is carried out through Jesus Christ. The aims of this study were: 1) To find out whether there is a positive relationship between mothers' involvement in the Eucharist and environmental prayer in the Saint Petrus Parish of Saint Albertus De Trapani Blimbing and to find out the extent of mothers' involvement in the Eucharist in the Saint Petrus Parish of Santo. Albertus De Trapani Blimbing. This research is included in the quantitative research with two independent variables, namely: (1) the involvement of mothers in the Eucharist; (2) the involvement of mothers in environmental prayer. Data collection using a questionnaire. Data analysis techniques use the F Porsen formula and Product Moment Correlation Test. The results of data analysis show the value of $r_{xy} = 0.764$. For the thick correlation at $\alpha = 0.05$ and $dk = 35 - 2 = 33$, the value of $r_{tabel} = 0.325$ is obtained. Because $r_{hit} > r_{tabel}$ ($0.764 > 0.325$), then H_0 is rejected and H_1 is accepted so it can be concluded that there is a positive relationship between mothers' involvement in the Eucharist (X) and environmental prayer (Y).

Copyright © 2022 (Melita Vivi Muko Kellen, dkk). All Right Reserved

How to Cite : Kellen, M. V. M., Pandity, Y. I. I. W., & Tawa, A. B. Keterlibatan Ibu-Ibu dalam Ekaristi dan Doa Lingkungan Santo Petrus Paroki Santo Albertus De Trapani Bandung. *In Theos : Jurnal Pendidikan Dan Teologi*, 2(1), 14–18. <https://doi.org/10.56393/intheos.v2i1.1221>



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/). Allows readers to read, download, copy, distribute, print, search, or link to the full texts of its articles and allow readers to use them for any other lawful purpose. The journal hold the copyright.

Pendahuluan

Istilah Ekaristi berasal dari bahasa Yunani *eucharistia* yang berarti puji syukur. Ekaristi mau mengungkapkan pujian syukur atas karya penyelamatan Allah yang terlaksana melalui Yesus Kristus, sebagaimana berpuncak dalam peristiwa wafat dan kebangkitan Kristus. Menerima komuni dalam Ekaristi membuat orang Kristen menjadi pembawa Kristus dan menjadi satu tubuh dan sedarah dengan-Nya. Adapun nilai-nilai Perayaan Ekaristi itu adalah sebagai berikut: 1) kehadiran, 2) kesatuan, 3) pengurbanan.

Kenyataan keterlibatan umat dalam Perayaan Ekaristi, khususnya di Lingkungan St. Petrus ialah mayoritas yang berpartisipasi di lingkungan ini adalah ibu-ibu. Mereka terlibat baik sebagai petugas maupun sebagai umat. Sebagai petugas, mereka terlibat sebagai: lektor, pemazmur, koor, doa umat, kolektan, komentator dan pengumuman. Sementara sebagai umat, mereka terlibat dalam: kehadiran, aklamasi, nyanyian, tata gerak, komuni dan penutup.

Dari hasil wawancara dengan beberapa umat, bagi umat yang menarik dalam Perayaan Ekaristi ialah dapat menerima tubuh dan darah Kristus dan homili, sedangkan yang tidak menarik dalam Perayaan Ekaristi ialah homili atau khotbah imam yang cenderung lama dan bertele-tele. Manfaat yang umat dapatkan dalam mengikuti Perayaan Ekaristi ialah dapat menerima tubuh dan darah Kristus, merasa hati lebih lega, ada damai dan sukacita, serta semakin dekat dalam Tuhan. Kesulitan yang umat rasakan dalam mengikuti Perayaan Ekaristi ialah susah fokus atau konsentrasi dalam mengikuti Perayaan Ekaristi khususnya saat homili.

Sakramentali adalah kata dalam bahasa Latin *sacramentalia* yang berarti semacam sakramen atau yang mirip dengan sakramen. Mengenai sakramentali Konstitusi Liturgi mengatakan, "...Bunda Gereja Kudus telah mengadakan Sakramentali, yakni tanda-tanda suci, yang memiliki kemiripan dengan sakramen-sakramen. Sakramentali itu menandakan kurnia-kurnia, terutama yang bersifat rohani, dan yang diperoleh berkat doa permohonan Gereja. Melalui sakramentali itu hati manusia disiapkan untuk menerimabuah utama sakramen-sakramen, dan pelbagai situasi hidup disucikan

Terkait dengan hal tersebut maka penulis merasa tertarik untuk meneliti tentang Keterlibatan Ibu-ibu Dalam Ekaristi dan Doa Lingkungan Di Lingkungan St. Petrus Paroki St. Albertus de Trapani - Blimbing. Penulis ini mencari hubungan antara keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi dan doa lingkungan apakah jika tingkat keterlibatan dalam Perayaan Ekaristi tinggi maka tingkat keterlibatan dalam doa lingkungan juga tinggi, atau sebaliknya.

Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan dua variabel bebas yaitu: 1) Keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi. 2) Keterlibatan ibu-ibu dalam doa lingkungan. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan rumus F Porsen dan Uji Korelasi Product Moment.

Hasil dan Pembahasan

Yang menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini adalah ibu-ibu di Lingkungan St. Petrus, Paroki St. Albertus de Trapani - Blimbing. 1. Identifikasi Batasan Subyek Penelitian Identifikasi batasan subyek penelitian adalah sebagai berikut: a. Ibu-ibu Katolik. b. Sudah menikah, c. Status masih memiliki suami dan atau sudah janda, d. Masih dalam kondisi sehat. Jumlah subyek penelitian yang memenuhi syarat adalah 35 orang. Peneliti mengadakan penelitian, yaitu dengan menyebarkan angket kepada responden. Dalam penyebaran ini peneliti secara langsung berjumpa dengan responden atau ibu-ibu. Dengan demikian dapat menjelaskan cara pengisian angket dan mengumpulkannya. Instrumen yang telah disebarkan

kemudian dikumpulkan kembali sesuai dengan kesepakatan dengan responden. Jumlah angket yang disebarakan kepada responden berjumlah 35 angket.

Interpretasi data mengenai tentang keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi dan doa lingkungan di Lingkungan St. Petrus Paroki St. Albertus de Trapani Blimbing berdasarkan hasil Pengolahan Data adalah sebagai berikut: Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,49 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam menjalankan tugas sebagai lektor dalam Perayaan Ekaristi.

Hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,26 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam mempersiapkan diri (misalnya berdoa) sebelum bertugas menjadi lektor dalam Perayaan Ekaristi. Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,31 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam berlatih sebelum bertugas sebagai lektor dalam Perayaan Ekaristi.

Hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,51 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam melakukan evaluasi setelah bertugas sebagai lektor dalam Perayaan Ekaristi. Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,49 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam bertugas menjadi pemazmur dalam Perayaan Ekaristi. Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,43 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam mempersiapkan diri (misalnya berdoa) sebelum bertugas menjadi pemazmur dalam Perayaan Ekaristi.

Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,46 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam berlatih sebelum bertugas sebagai pemazmur dalam Perayaan Ekaristi. Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,40 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam melakukan evaluasi setelah bertugas sebagai pemazmur dalam perayaan Ekaristi.

Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,26 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam bertugas sebagai koor dalam Perayaan Ekaristi. Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,29 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam berlatih sebelum bertugas sebagai koor dalam Perayaan Ekaristi.

Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,17 yang berarti baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu baik dalam melakukan evaluasi setelah bertugas sebagai koor dalam Perayaan Ekaristi. Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,29 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam bertugas menjadi pembaca doa umat dalam Perayaan Ekaristi.

Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,14 yang berarti baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu baik dalam bertugas menjadi kolektan dalam Perayaan Ekaristi. Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,26 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu sangat baik dalam bertugas bertugas menjadi komentator dan pengumuman dalam Perayaan Ekaristi.

Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,23 yang berarti baik. Dengan demikian dapat dikatakan tentang ibu menghadiri Perayaan Ekaristi sudah baik. Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,26 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan tentang Ibu datang sebelum Perayaan Ekaristi dimulai untuk mempersiapkan diri sudah baik.

Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,31 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu terlibat sangat baik dalam aklamasi “amin”

pada saat tanda salib pembuka dan penutup dalam Perayaan Ekaristi. Dari hasil pengolahan data dengan scoring diperoleh skor 3,20 yang berarti baik. Dengan demikian dapat dikatakan para ibu terlibat dengan baik dalam aklamasi “saya mengaku” pada Perayaan Ekaristi.

Simpulan

Hasil pengolahan data yang diperoleh dari penelitian tentang keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi dan doa lingkungan di Lingkungan St. Petrus Paroki St. Albertus de Trapani Blimbing, maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut: Hasil analisis data menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,764$. Untuk tebal korelasi pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 35 - 2 = 33$, diperoleh nilai $r_{tab} = 0,325$. Karena $r_{hit} > r_{tabel}$ ($0,764 > 0,325$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi (X) dan doa lingkungan (Y). Jika nilai $r_{xy} = 0,764$ dikonsultasikan pula dengan kriteria korelasi, dapat pula disimpulkan bahwa hubungan antara keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi dengan doa lingkungan memiliki hubungan kuat. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,572$. Untuk tebal korelasi pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 35 - 2 = 33$, diperoleh nilai $r_{tab} = 0,325$. Karena $r_{hit} > r_{tabel}$ ($0,572 > 0,325$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif antara keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi (X) dan doa lingkungan (Y). Jika nilai $r_{xy} = 0,572$ dikonsultasikan pula dengan kriteria korelasi, dapat pula disimpulkan bahwa hubungan antara keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi sebagai petugas dengan dalam doa lingkungan sebagai petugas memiliki hubungan sedang. Hasil pengolahan data menunjukkan nilai $r_{xy} = 0,610$. Untuk tebal korelasi pada $\alpha = 0,05$ dan $dk = 35 - 2 = 33$, diperoleh nilai $r_{tab} = 0,325$. Karena $r_{hit} > r_{tabel}$ ($0,610 > 0,325$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif antara keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi (X) dan doa lingkungan (Y). Jika nilai $r_{xy} = 0,610$ dikonsultasikan pula dengan kriteria korelasi, dapat pula disimpulkan bahwa hubungan antara keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi sebagai umat dengan dalam doa lingkungan sebagai umat memiliki hubungan kuat. Dari hasil pengolahan data dengan scoring rata-rata keseluruhan Ekaristi diperoleh skor 3,33 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan keterlibatan ibu-ibu dalam Ekaristi di Lingkungan St. Petrus Paroki St. Albertus de Trapani - Blimbing sangat baik. Dari hasil pengolahan data dengan scoring rata-rata keseluruhan doa lingkungan diperoleh skor 3,46 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan keterlibatan ibu-ibu dalam doa lingkungan di Lingkungan St. Petrus Paroki St. Albertus de Trapani - Blimbing sangat baik. Dari hasil pengolahan data dengan scoring rata-rata keseluruhan Ekaristi dan doa lingkungan diperoleh skor 3,42 yang berarti sangat baik. Dengan demikian dapat dikatakan keterlibatan ibu-ibu dalam doa lingkungan di Lingkungan St. Petrus Paroki St. Albertus de Trapani - Blimbing sangat baik.

Referensi

- Bagiyowinandi, Didik. 2013 Menyiapkan dan Memotivasi Pengurus Lingkungan. Diakses dari: <http://www.iman.katolik.or.id> pada 18 April 2020 pukul 23.40
- Dedimas. 2011. Seputar Ibadat Sabda Lingkungan. Diakses dari: <http://www.blogspot.com> pada 18 April 2020 pukul 23.38
- Ekaristi: Tinjauan Teologis, Liturgi dan Pastoral. Yogyakarta: Kanisius STP-IPI Malang. 2017.
- Gultom, A. F. (2016). Enigma Kejahatan dalam Sekam Filsafat Ketuhanan. *Intizar*, 22 (1), 23-34.
- Hadrys, Jacek. 2006. 101 Tanya Jawab Tentang Doa. Jakarta: Idei
- Iman Katolik: Buku Informasi dan Referensi. Yogyakarta: Kanisius Konferensi Waligereja Regio Nusa Tenggara. 1993.

- Ismail, Fajri. 2018. *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Katekismus Gereja Katolik. Ende: Nusa Indah KWI. 2009.
- Kessel, Rob. 1997. *6 Tempayan Air: Pokok-pokok Pembangunan Jemaat*. Yogyakarta: Kanisius
- Komisi Liturgi KWI. 1993. *Puji Syukur*. Jakarta: Obor Konferensi Waligereja Indonesia. 1996.
- Komisi Liturgi KWI. 2013. *Petunjuk Umum Misale Romawi (PUMR)*. Jakarta: Nusa Indah
- Kompendium Katekismus Gereja Katolik. Yogyakarta: Kanisius Lembaga Alkitab Indonesia. 2009.
- Alkitab Deuterokanonika. Jakarta: LAI. Martasudjita, E. 2005.
- Metodologi Riset (Bahan Kuliah). Malang: STP-IPI 132 Universitas Psikologi. 2019.
- Pedoman Penyusunan dan Ujian Skripsi (edisi kedua). Malang: STP-IPI Sukendar, Yohanes. 2018.
- Pengertian Keterlibatan Kerja (Job Involvement) Beserta Teori dan Cirinya. Diakses dari: <https://www.universitaspikologi.com/2019/05/pengertian-keterlibatankerja-dan-teori-job-involvement.html?m=1> pada 6 April 2020 pukul 18.46
- Widijatmoko, E. K., Wadu, L. B., & Gultom, A. F. (2020). *Workshop Pegiat Medsos Sebagai Aktualisasi Citizen Journalism Untuk Pewartaan Gereja Di Keuskupan Malang*. *jurnal buana pengabdian*, 2(2), 39-44.